

## **ABSTRACT**

### **CHEATING BEHAVIOR IN COGNITIVE SOCIAL THEORY OF ALBERT BANDURA (STUDY IN SENIOR HIGH SCHOOL I CLASS XI, TEGINENENG, DISTRICT OF PESAWARAN, SCHOOL YEAR 2015/2016)**

**By**

**Sabar Prayogo**

Cheating behavior is still one solution for students to work on assignments, tests, quizzes, UTS, UAS, even the National Exam.. It is becoming common problems keep repeating that thought necessary to overcome them. This research aimed to describe students cheating behavior in the cognitive social theory of Albert Bandura. Describe the concept of self influence cheating behavior, and to know the cause of the cheating behavior. This research method is qualitative approach to the interpretive paradigm, and narrative strategies. While the technique of sample selection using purposive sampling, data collection using interviews and observation techniques and reinforced with documentation. This research was done in Senior High School No 1 Tegineneng Kabupaten Pesawaran , in the second semester of the school year 2015/2016. Conclusions of this research are: The cheating behavior of students in accordance of Albert Bandura theory (influenced by the environment, the influence of the model, experience in the past, negative reinforcement, self efficacy weak).

***Keywords:*** *Self efficacy, imitation model, environmental influences, experiences, negative reinforcement.*

## **ABSTRAK**

### **PERILAKU MENYONTEK DALAM KAJIAN TEORI KOGNITIF SOSIAL ALBERT BANDURA (STUDI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TEGINENENG, KABUPATEN PESAWARAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016)**

**Oleh**

**Sabar Prayogo**

Perilaku menyontek masih menjadi salah satu solusi bagi siswa dalam mengerjakan tugas, tes, ulangan, UTS, UAS, bahkan Ujian Nasional sekalipun. Hal ini menjadi permasalahan bersama yang terus berulang sehingga perlu pemikiran untuk mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan perilaku menyontek pada siswa dalam kajian teori kognitif sosial Albert Bandura. Untuk mengetahui penyebab perilaku menyontek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif, dan strategi naratif. Sedangkan teknik pemilihan sampel menggunakan purposif sampling, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi dan diperkuat dengan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tegineneng kabupaten Pesawaran, pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: bahwa; Perilaku menyontek siswa sesuai dengan teori Albert Bandura, yaitu dipengaruhi oleh lingkungan, pengaruh model, pengalaman menyontek di masa lalu, kondisi kognitif siswa, penguatan negatif, dan keyakinan diri (*self efficacy*) yang lemah.

**Kata kunci:** Keyakinan diri, meniru model, pengaruh lingkungan, pengalaman, penguatan negatif.